

**TAWADU MENURUT MUHAMMAD QURAISH SHIHAB  
DALAM *TAFSIR AL MISHBAH***



**UIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh:**

**Nurazmi Zia Zuhartini**

**NIM: 15530088**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurazmi Zia Zuhartini

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurazmi Zia Zuhartini

NIM : 15530088

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Tawadu Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al Mishbah*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Walaikumsalam wr. wb.*

Yogyakarta, 11 November 2019

Pembimbing

  
**Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag.**

NIP.19740818 199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurazmi Zia Zuhartini  
NIM : 15530088  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Kp. Sukasirna, No.101, RT/RW 04/06, Desa. Sukanagara,  
Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.  
Alamat Yogyakarta : Jalan Sidikan, No 507, Umbulharjo V, Kel. Pandeyan, Kec.  
Umbulharjo, Kota Yogyakarta. D. I. Yogyakarta.  
Telp/Hp : 0823-1700-1925  
Judul : Tawadu Menurut M. Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al  
Mishbah*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bila mana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2019

Saya Yang Menyatakan



Nurazmi Zia Zuhartini  
NIM: 15530088

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurazmi Zia Zuhartini  
NIM : 15530088  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab Dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 11 November 2019

Saya Yang Menyatakan



Nurazmi Zia Zuhartini  
NIM: 15530088





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4295 /UN.02/NU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : Tawadu Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al Mishbah*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurazmi Zia Zuhartini  
Nomor Induk Mahasiswa : 15530088  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 November 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 80 (B+)


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I

  
Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II


  
Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

  
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19840208 201503 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta, 18 Desember 2019  
UN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN  
YOGYAKARTA



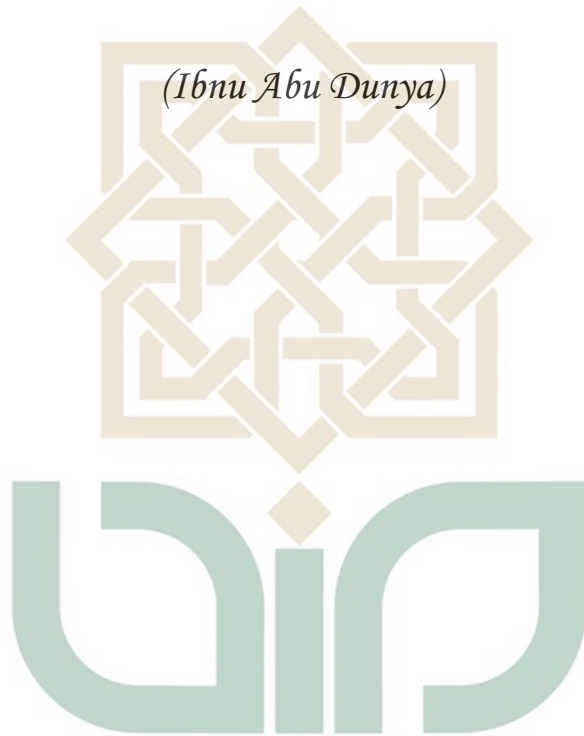
  
Dekan Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 0002

## MOTTO

*Aisyah Radhiyallahu 'Anha berkata :*

*“Jika Kalian ingin menjadi hamba yang paling mulia maka tawadhu’lah”*

*(Ibnu Abu Dunya)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Karya ini kupersembahkan kepada :

Babeh Eman Sualeman (Alm)

Mamah Hj. Entin Kuraesin

Berserta

Keluarga Besar Adi Abadi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	T
ث	ṡā'	ṡ	es titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ص	Syīn	Sy	es dan ye
ض	ṡād	ṡ	es titik di bawah
ظ	ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	ṡā'	ṡ	te titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	zet titik dibawah



ع	‘Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	N
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

**II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap**

متعقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

**III. Ta Marbutah di akhiri kata**

**1. Bila dimatikan ditulis h**

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulit t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

kasrah	Ditulis	I
fathah	ditulis	a
dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### VI. Vokal rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>
------------------------------	--------------------	-------------------

**VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf Qmariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semnagat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Rasulullah, the greatest inspiration of my life
3. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rector I dan II beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M. Si. Selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Afdawaiza, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tidak pernah Lelah serta bosan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih juga atas dukungan dan bantuan selama ini, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebaikan kepada bapak dan keluarga.
8. Dr. Muhammad Mansur, selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas kesabaran bapak dalam membimbing kuliah saya selama ini.
9. Seluruh dosen dan staf Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu kesabran menghadapi para mahasiswa serta turut menginspirasi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, serta turut memfasilitasi dan memperlancar selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staf TU, khusus pak Muhadi yang telah membantu para mahasiswa termasuk penulis selama kuliah, terutama ketika seminar proposal dan ujian akhir skripsi.
11. Kepada alm. babeh Eman Sulaiman dan Mamah Hj. Entin Kuraesin yang selalu mendoakan anak anaknya. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan motivasi. Semoga penulis menjadi anak sholihah, jujur, serta berguna untuk orang lain khususnya keluarga tersendiri.
12. Teruntuk kakak-kakak saya Ara Sumantri, S.T., M.M, Ai Rosi Rostini, Meli Mulyani, S.Kep, Tidih Mandasari, S.T, Sofa Selviani S.Pd. Terimakasih banyak atas segala dukungan moral, dukungan finansial dan semangat dari semuanya.
13. Selamat Maulana Yusuf yang tidak ada habisnya selalu menyemangati, selalu ada disisi saya, terima kasih untuk semuanya.
14. Seluruh teman-teman: Dena Agustin yang selalu berbagi cerita kesedihan dan kebahagiaan selama di jogja, Kak Rini yang selalu memberikan solusi dan semangat, Dek ndut Wilda yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, teman-teman Anti Olang, angkatan IAT 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi, khususnya Islamic Theology (IAT D). dan yang lainnya sudah kebersamai, penulis merasakan kekeluargaan yang mendalam selama di jogja.
15. Keluarga Bidikmisi Angkatan 2015 terimakasih sudah kebersamai penulis selama di Yogyakarta, semoga kita semua menjadi generasi emas Indonesia. Dan Keluarga Bidikmisi Angkatan 2015 Ushuluddin dan Pemikiran Islam kepada pak Yusup, ibu Inayah, pak Yasir dan teman teman Bidikmisi Ushuluddin dan Pemikiran Islam terimakasih sudah menjadi keluarga kecil dalam fakultas.



16. KKN 96 Saptosari Gunung kidul, khususnya Izza, Mas Reza, Alwi, Heryanto, Ihya, Yusri, Irul, Dzati, Esti, selaku temen temen KKN di dusun Gedang Klutuk, Pak Lurah, Pak Dukuh, Induk Semang, TPA Baiturrahman, serta warga yang bersedia menerima penulis serta tempat penulis belajar bermasyarakat.
17. Keluarga Ar Raudha di Yogyakarta yang sudah memberikan kenang kenangan dan pelajaran hidup selama di jogja.
18. Komunitas Alumni Al Amin Yogyakarta yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
19. Seluruh guru-guru, Tk Assalam, SDN Saripin, SMP-IT Al Amin Tasikmalaya, MAS Al Amin Tasikmalaya, yang telah bersabar dalam mengajarkan ilmu kepada murid-muridnya khususnya kepada penulis, terutama kepada guru TK dan SD yang sudah mengajarkan membaca dan menulis.
20. Kepada Pondok Pesantren Al Amin Tasikmalaya, bapak pimpinan H. Wawan Setiawan. M. A, bapak H. Mukhsin Abdul Ghofur S. Ag, bapak H. Amir, bapak H. Undang, ibu Hj. Maryam, ibu Hj. Ida, ibu Hj. Nur Habibah S. Pd, ibu Hj. Ai, Ustad dan Ustadzah dan keluarga besar Pondok Pesantren Al Amin. Terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kebarokahan ilmunya, selama penulis menimba ilmu.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi terciptanya karya tulis yang baik untuk selanjutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dunia Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 11 November 2019

Saya Yang Menyatakan,

**Nurazmi Zia Zuhartini**

NIM : 15530088

## ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju pada bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi), membawa dampak positif bagi masyarakat. Tentu tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga. IPTEK mempengaruhi cara berpikir, yang menyebabkan perubahan hidup. Salah satu dampak yang dirasakan yaitu menurunnya moral, khususnya semakin terkikisnya sikap tawadu di kalangan masyarakat. Padahal sikap tawadu itu penting, salah satunya untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan sosial. M. Quraish Shihab adalah mufasir Indonesia yang hidup di zaman perkembangan IPTEK, dan sangat menekankan pentingnya menjaga akhlak atau moral. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bahaimana, M. Quraish Shihab menafsirkan ayat tawadu, serta bagaimana relevansinya dalam konteks keIndonesiaan.

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kualitatif. Kategori penelitiannya adalah kepustakaan (*library research*) yang mengarah pada eksplorasi, penggalan dan pendalaman data-data terkait. Data primernya adalah *Tafsir Al Mishbah* karya M. Quraish Shihab, dan data sekundernya diambil dari buku-buku dan penelitian yang terkait tema. Metode yang di gunakan adalah analisis deskriptif metode ini data-data yang terkumpul disusun secara sistematis, kemudian diuraikan penafsiran Muhammad Quraish Shihab yang terkait dengan tema.

Penulis menemukan bahwa M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat tentang tawadu menggunakan dua kata kunci *تَضَرَّعَ* dan *جَنَاحَ*. Alalh menegaskan kepada manusia, untuk tidak tergiur atas kenikmatan dunia, dan selalu bersikap tawadu. Sikap tawadu terdiri dari beberapa macam *pertama*, bersikap tawadu dalam berdoa kepada Allah. *Kedua*, bersikap tawadu dalam memohon perlindungan Allah. *Keetiga*, tawadu dalam berdzikir kepada Allah. *Keempat*, bersikap tawadu kepada orang tua. Dan *kelima*, untuk bersikap tawadu kepada sesama muslim.

Akhlak muncul dari kebiasaan, dan kebiasaan muncul dari pembiasaan, pembiasaan berawal dari penerapan yang terjadi secara berulang-ulang. Jadi, sikap tawadu harus di biasakan dalam kehidupan sosial, supaya bisa menjalin hubungan harmonis antar masyarakat. Masyarakat bisa meraih sikap tawadu dengan pembiasaan, berawal dari membiasakan diri mengenal dan merenungkan setiap nikmat Allah. Membiasakan untuk mengenal diri sendiri. Membiasakan diri bergaul dengan orang-orang yang memiliki sikap tawadu, serta melatih diri melakukan akhlak orang-orang tawdu.

**Kata kunci: Masyarakat, Tawadu, dan M. Quraish Shihab.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG TAWADU</b> .....	<b>17</b>
A. Pengertian Tawadu .....	17
B. Macam-macam Tawadu.....	20
C. Faktor Yang Membentuk Sikap Tawadu.....	22

D. Ayat-ayat Yang Terkait Tentang Tawadu .....	29
<b>BAB III PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB TERHADAP AYAT – AYAT TAWADU DALAM <i>TAFSIR AL MISHBAH</i> .....</b>	<b>38</b>
A. Biografi Muhammad Quraish Shihab .....	38
B. Karya-karya Quraish Shihab .....	41
C. Seputar <i>Tafsir Al Mishbah</i> .....	42
D. Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Ayat-ayat Tawadu Dalam <i>Tafsir Al Mishbah</i> .....	50
E. Analisis Penafsiran Muhammad Quraish Shihab .....	63
<b>BAB IV RELEVANSI TAWADU DALAM KONTEKS KE-INDONESIA-AN .....</b>	<b>71</b>
A. Kontekstualisasi Ayat Tawadu.....	71
B. Pembiasaan Tawadu .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>90</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembang zaman yang semakin maju secara otomatis juga telah merombak perubahan tatanan kehidupan, membawakan dampak positif dan negatif. Dampaknya merubah cara pola berpikir, dan merubah tatanan kehidupan. Dampak negatif dari perubahan cara pola berpikir menyebabkan rusaknya moral, yang berakibat memicu kerusakan bangsa ini.<sup>1</sup> Banyak berita di internet maupun televisi yang memberitakan tentang tindakan kekerasan pada guru. Misalnya, Seorang siswa menganiaya guru seni rupa hingga tewas.<sup>2</sup> Secara spesifik bahwa nilai sikap tawadu sudah mulai terkikis dan bahkan telah hilang, walaupun ada yang bersikap rendah hati hanya sedikit. Banyak

---

<sup>1</sup>Aan Sulisty, "Pembentukan Sikap Tawadhu (Telaah komparasi menurut pendapat Az Zarnaji dan Ibnu Miskawih)" Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2006, hlm, 1. Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>, pada tanggal 8 November 2018 pukul 16:25 WIB.

<sup>2</sup> Kasus ini dilakukan oleh anak di bangku kelas XI SMAN 1 Torjun, kabupaten Sampang, Jawa Timur. Terjadi pada Kamis, 1 Febuari 2018, sekitar pukul 13:00 WIB. Kronologisnya pelaku tidak mendengarkan korban dan mengganggu serta mencoret-coret lukisan teman-temannya. Melihat tingkahnya yang usil korban pun menegurnya namun malah semakin menjadi-jadi mengganggu teman-temannya. Korban mengambil cat lukis dan mencorek pipi pelaku, karena pelaku tidak terima saat itupun terjadi penganiayaan terhadap korban, dilihat oleh kepala sekolah tidak ada luka di tubuhnya dan mempersilahkan pulang. Sesampainya di rumah korban langsung tidur dan mengeluh kesakitan pada leher. Beberapa waktu kemudian korban tidak sadarkan diri (koma) langsung di bawa ke RSUD dr Soetomo dokter mendiagnosa mengalami mati batang otak, semua organ sudah tidak berfungsi dan dinyatakan meninggal pukul 21.40 WIB. Berita ini di terbitkan oleh Jawa Pos pada Sabtu, 02 Februari 2018, 12:29 WIB. Dan diakses dari <https://www.liputan6.com/>, pada tanggal 11 September 2019 Pukul 11:49 WIB.



yang salah dalam penilaian akan bersikap tawadu, yang di pandang sebagai orang penakut dan lemah.<sup>3</sup>

Kasus di atas tidak sesuai dengan Q.S Al- H̱ijr [15] : 88, yang dalam ayatnya tersebut dijelaskan bahwa untuk tidak tergiur dengan kenikmatan dunia yang sifatnya sementara seperti halnya orang durhaka. Berjalanlah di muka bumi dengan menjalin hubungan yang harmonis, bersabar kepada sesama muslim, saling tolong menolong, dan melindungi satu sama lain ketika dalam keadaan sulit dan rendah hati.

Ketika fenomena di atas terjadi maka Quraish Shihab mengatakan bahwa peneladanan sifar ar-Rahman pada diri seseorang menjadikan rasa kasih sayang kepada hamba-hamba Allah dan mengarahkan ke jalan yang benar dan memberikan nasihat secara lemah lembut, tidak dengan kekerasan. Salah satu syarat seorang murid atau pencari ilmu adalah rendah hati. Terdapat tiga ponit besar yang harus di perhatikan oleh murid atau penuntut ilmu, yaitu: *Pertama*, Menyingkirkan akhlak buruk atau menghiasi diri dengan budi pekerti. *Kedua*, Menggunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar bukan berarti tidak bermain karena dalam permainan dapat di temukan ilmu. *Ketiga*, Jangan angkuh baik terhadap guru maupun ilmu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Aan Sulisty, "Pembentukan Sikap Tawadhu (Telaah komparasi menurut pendapat Az Zarnaji dan Ibnu Miskawih)", hlm. 1.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak* (Tangerang Seltan: Lentera Hati, 2016), hlm. 246-247.

Muhammad Quraish Shihab dalam penafsirannya memiliki karakteristik yang khas. Misalnya, penafsiran terhadap makna yang mengandung tawadu dalam Q.S Al-Hijr [15] : 88. Quraish Shihab memaknai kata *Janāhaka* dengan rendah hati, sementara dalam tafsir-tafsir lain secara umum mengartikan dengan untuk melembutkan sikap. Penafsiran yang berbeda di temukan dalam Q.S Al-An'am [6] : 63 *Taḍoru'a* dengan merendahkan diri, penafsiran secara umum mengartikan dengan rendah hati. Pemilihan kata yang khas tersebut tentu tidak datang dari ruang kosong, kata yang dipilih menjadi pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh Quraish Shihab dalam proses memahami Al-Qur'an secara mendalam.

Muhammad Quraish Shihab dalam ketelitian dan ketekunan sebagai pakar Al-Qur'an dan mufasir kontemporer di bidang intelektual keagamaan yang menjadi daya tarik tersendiri. *Tafsir Al Mishbah* merupakan salah satu karya Muhammad Quraish Shihab dari sekian banyak karya-karya beliau yang sangat monumental dan fenomenal di Indonesia. Yang menjadi rujukan para pengkaji Al-Qur'an, dengan menggunakan metode *Tahlili* (untuk memberikan ruang lingkup yang luas dan memuat berbagai ide) dan metode *muqarran* (memberikan wawasan yang relatif luas, membuka diri untuk bersikap toleran).<sup>5</sup> Dengan corak penafsiran *Tafsir Al Mishbah* adalah *al-Adabi al-*

---

<sup>5</sup> Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2015), hlm. 1

*Ijmali*, menafsirkan Al-Qur'an yang selalu dikaitkan dengan kondisi sosial, selain itu juga aksesnya berbahasa Indonesia.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka skripsi ini akan membahas tentang ayat-ayat yang mengandung makna tawadu dalam *Tafsir Al Mishbah*. Dengan demikian, di harapkan analisis tema tawadu dalam Al-Qur'an ini dapat menjawab permasalahan dan kegelisahan akademik di atas. Hal ini penting untuk meneguhkan kembali moral (akhlak) dan etika manusia. Seluruh pemahasan di atas tercakup dalam judul besar yaitu Tawadu Menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian dan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tawadu dalam Al-Qur'an?
2. Apa relevansi penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam konteks keIndonesiaan?

---

<sup>6</sup> Quraish Shihab, *Kaidah-kaidah Tafsir* (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 117.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas memiliki tujuan dan kegunaan peneliti dapat menerima wawasan baru secara ilmiah maupun akademik.

#### 1. Tujuan Peneliti

- a. Mengetahui cara pandang Muhammad Qurasih Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tawadu.
- b. Untuk mengetahui relevansi antara penafsiran Muhammad Quraish Shihab dengan konteks keindonesiaan.

#### 2. Kegunaan peneliti

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mendapatkan hazanah keilmuan di dalam studi Al-Qur'an terutama di bidang tafsir.
- b. Secara praktis, penelitian ini bisa berkontribusi secara lebih, baik dalam bidang akademik.
- c. Secara umum, penelitian ini bisa mengembangkan ilmu keislaman terutama dalam bidang tafsir.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dapat juga disebut dengan telaah atau kajian pustaka. Berkaitan dengan tema penelitian skripsi, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap

berbagai literatur atau pustaka. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai keautentikan penelitian dan kajian penafsiran tentang ayat-ayat tawadu yang telah dilakukan serta untuk menunjukkan dan membuktikan orisinalitas sebuah karya yang tujuannya untuk menghindari pengulangan penelitian atau plagiasi karya orang lain.

Pembahasan mengenai penafsiran ayat-ayat tawadu bukanlah hal yang baru dilakukan. Karena sebelum ini, telah banyak karya-karya yang membahas mengenai tawadu, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, dan bentuk karya ilmiah lainnya.

Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*.<sup>7</sup> Dalam buku ini membahas tentang nilai-nilai akhlak Islami yang berisikan mengenai membedakan mana baik dan buruk, sopan satun, dan adab dengan memperhatikan salah satu dari yang di atas dapat mengantarkan berakhlak luhur yang pada akhirnya mengantarkannya ke surga. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shiab).

Khozin Abu Faqih dalam bukunya, *Tangga Kemuliaan Tawadu*.<sup>8</sup> membahas tentang tawadu dapat diperoleh dengan mengenal Allah, mengenal diri sendiri, dan pembiasaan diri. tawadu dapat dimiliki jika benih-benih ke-sombongan telah sirna dari hati. Sikap merendahkan diri di kategorikan tawadu apabila dilakukan oleh orang yang mempunyai

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak* (Tangerang Seltan: Lentera Hati, 2016).

<sup>8</sup> Khozin Abu Faqih, *Tangga Menuju Kemuliaan Tawadu* (Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2007).



kemampuan dan kekuatan. Sifat tawadu merupakan sifat dalam jiwa yang tercermin dalam sikap hidup sehari-hari. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shiab).

Purnama Rozak dalam jurnalnya dengan judul, “Indikator Tawadu dalam Keseharian.”<sup>9</sup> Membahas indikator tawadu mendeskripsikan kekhasan karakter Islam yang difokuskan pada tawadu, membahas tentang sikap yang tawadu yang bertujuan untuk membumikan karakter tawadu. Sementara perbedaan dengan penelitian di atas penulis lebih memfokuskan kepada ayat-ayat tentang tawadu dalam *Tafsir Al Mishbah*.

Artikel oleh Fony Libriastuti dan Priyo Abhi Sudewo dengan judul, “Dinamika Psikologis Tawadu Mahasiswa terhadap Gurunya.”<sup>10</sup> Membahas tentang kematangan budaya dipahami, menghargai kehidupan dengan pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai macam budaya tersebut maka akan membentuk diri menjadi individu yang dewasa. Perbedaan dengan penulis adalah lebih memfokuskan kepada penafsiran tentang ayat-ayat tawadu menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*.

Reza Bafittra Ma'arif dalam skripsinya dengan judul, “Peranan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Menanamkan Sikap Rendah Hati pada

---

<sup>9</sup> Purnama Rozak, “Indikator Tawadhu Dalam Keseharian”, *Jurnal Madinah*, vol 1, edisi 12, Januari 2017. Diakses dari <https://media.neliti.com/>, pada tanggal 21 Oktober 2018 pukul 11:45 WIB

<sup>10</sup> Fony Libriastuti dan Priyo Abhi Sudewo, “Dinamika Psikologis *Tawadu* Mahasiswa terhadap Gurunya” tahun 2016, hlm. 285-297. Diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/>, pada tanggal 20 Oktober 2018 Pukul 12:37 AM.

Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.”<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan tentang sikap tawadu ialah sikap untuk senantiasa merasa rendah di mata siapapun tanpa mengurangi rasa percaya diri. Yang meliputi sikap rendah hati kepada Allah, rendah hati pada guru, rendah hati kepada sesama atau orang yang lebih tua. Perbedaan dengan yang akan penulis adalah mengkaji dan menafsirkan ayat-ayat tawadu oleh M. Quraish Shihab dalam karyanya *Tafsir Al Mishbah*.

Ulfatul Munawaroh dalam skripsinya dengan judul, “Hubungan Antara Tawadhu dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Santri.”<sup>12</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan tentang semakin tinggi tawadu semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada mahasiswa santri. Sementara yang membedakan dengan penelitian di atas, penulis fokus kepada penafsiran ayat-ayat tentang tawadu menurut M. Quraish Shihab dalam karyanya *Tafsir Al Mishbah*.

Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*.<sup>13</sup> Buku ini menjelaskan mengenai pokok kehidupan penting dibagi menjadi 2 yang *pertama*, pokok keimanan (Al-Qur'an, Tuhan, Nabi Muhammad SAW, Takdir, Hari Akhirat, keadilan dan kesejahteraan). Dan *kedua*,

---

<sup>11</sup> Reza Bafitar Ma'arif, “Peranan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Menanamkan Sikap Rendah Hati pada Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

<sup>12</sup> Ulfatul Munawaroh, “Hubungan Antara Tawadhu dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Santri.” Skripsi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2018. Diakses dari <https://dSPACE.uui.ac.id/>, pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 12:35 AM .

<sup>13</sup> Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2015).

pokok manusia dan soal-soal muamalah (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pernikahan, Syukur, Halal Bihalal). Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shihab).

Ahmad Rajafi dalam bukunya, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*.<sup>14</sup> Dalam buku ini membahas tentang metode pemaham hukum Islam, metode Penetapan hukum Islam pasca wafatnya Rasulullah saw, fakta dalam hukum Islam, tipologi tema – tema pemikiran hukum Islam di Indonesia. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shihab).

Werda Aprison dalam jurnalnya berjudul, “Pandangan Muhammad Quraish Shihab Tentang Posisi Al-Qur’an dalam Pengembangan Ilmu.”<sup>15</sup> Jurnal ini membahas tentang posisi Al-Qur’an dalam pengembangan ilmu lebih sebagai basis etis ketimbang sebagai sumber ilmu atau basis epistemologi. Al-Qur’an adalah pendorong umat Islam untuk perkembangan ilmu, Artinya Al-Qur’an mengisi ruang aksiologi pengembangan keilmuan. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shihab).

---

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013).

<sup>15</sup> Wedra Aprison, “Pandangan Muhammad Quraish Shihab Tentang Posisi Al-Qur’an dalam Pengembangan Ilmu”, *Jurnal Madinah*, vol 21, no. 2, Desember 2017. Diakses dari <https://www.researchgate.net/>, pada tanggal 10 September 2019 pukul 14:36 WIB

Mohari dalam skripsinya dengan judul, “Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al Misbah*.”<sup>16</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan tentang konsep Islam inklusif, yang dibuka dengan peradaban dan kebudayaan yang beragam. Basis multikulturalisme Indonesia menjadi landasan, yang ditekankan oleh Quraish Shihab dalam implementasi keagamaan Islam yang membawa pesan damai bagi alam semesta. Sementara itu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas, adalah penelitian ini lebih fokus terhadap penafsiran M. Quraish Shihab terhadap tentang ayat-ayat tawadu.

Muhammad Yusup Sidik dalam skripsinya dengan judul, “Penafsiran Ayat-Ayat yang Dinamika Hubungan Seksual Suami Istri menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*”.<sup>17</sup> Penelitian ini memaparkan tujuan dari hubungan seksual suami istri, etika hubungan suami istri dalam Al-Qur’an. Berbagai bentuk korelasi di antaranya korelasi hubungan seksual suami istri, dengan talak dan iddah. Perbedaan penulis dengan penelitian di atas adalah penelitian ini lebih fokus, pada penafsiran M. Quraish Shihab dalam menafsirkan tentang ayat-ayat tawadu.

Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya berjudul, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami ayat-ayat Al-*

---

<sup>16</sup> Mohari, “Konsep Islam menurut Pandangan Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Misbah*”, Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

<sup>17</sup> Muhammad Yusup Sidik, “Penafsiran Ayat Ayat yang Dinamika Hubungan Seksual Suami Istri menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

*Qur'an*.<sup>18</sup> Dalam buku ini dibahas untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an terangkum dalam lingkup pembahasan ilmu tafsir, yang tercakup dalam kaidah tafsir. Jika tafsir Al-Qur'an adalah penjelasan tentang maksud firman Allah, sesuai dengan kemampuan manusia. Maka kaidah tafsir bisa diartikan ketetapan-ketetapan, yang membantu untuk menarik makna. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu, secara spesifik berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shihab).

Muhammad Iqbal dalam jurnalnya yang berjudul, "Metode Penafsiran Al-Qur'an Muhammad Quraish Shihab."<sup>19</sup> Dalam jurnal ini dijelaskan pentingnya, menggunakan metode *maudhu'i* (tematik). Dengan menggunakan metode ini dapat diungkapkan pendapat-pendapat Al-Qur'an tentang berbagai masalah kehidupan, dan menjadi bukti bahwa Al-Qur'an sejalan dengan perkembangan IPTEK. Penulis melakukan penelitian mengenai tawadu secara spesifik, berdasarkan tokoh mufasir (Muhammad Quraish Shihab).

Atik Wartini dalam jurnalnya yang berjudul, "Corak Penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*."<sup>20</sup> Mengkaji corak penafsiran Muhammad

---

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami ayat-ayat Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2013).

<sup>19</sup> Muhammad Iqbal, "Metode Penafsiran Al-Qur'an Muhammad Quraish Sihab", *Jurnal Tsaqafah*, vol 6, no. 2, Oktober 2010. Diakses dari <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/>, pada tanggal 19 November 2018 pukul 14:33 WIB

<sup>20</sup> Atik Wartini, "Corak Penafsiran Muhammad Quraish Shihab", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, vol 11, no. 1, 19 November 2018. Diakses dari <https://www.jurnalhunafa.org/>, pada tanggal 19 November 2018 pukul 13:42 WIB



Quraish Shihab, corak yang digunakan adalah corak *quasi obyektifitas* (nuansa masyarakat dan sosial dimana Quraish Shihab berusaha menjembatani masyarakat dalam memahami Al-Qur'an dengan melihat realita dan bagaimana sebenarnya yang dibutuhkan oleh masyarakat pada waktu itu). Mampu melakukan dialog antara teks dengan konteks, dan mendialogkan dengan konteks sekarang secara relevan. Perbedaan penulis dengan penelitian di atas adalah penelitian ini lebih fokus, pada penafsiran M. Quraish Shihab dalam menafsirkan tentang ayat-ayat tawadu.

Syukron Ali Himawan dalam skripsinya dengan judul, "Penafsiran M. Quraish Shihab atas Term *al-Islam* dalam Kitab *Tafsir Al Mishbah*."<sup>21</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan Islam Menurut M. Quraish Shihab, adalah agama yang mengandung sikap pasrah, tunduk dan patuh kepada Allah swt. Islam sebagai agama penyempurna yang universal. Metode yang digunakan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan term *al-Islam*, adalah metode *tahlili* dengan corak *bil ma'tsur*. Sementara perbedaan dengan penelitian di atas penulis lebih memfokuskan kepada, ayat-ayat tentang tawadu dalam *Tafsir Al Mishbah*.

Dari sekian banyak karya yang bersinggungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, penulis belum menemukan karya yang secara spesifik dan fokus membahas tentang penafsiran ayat-ayat tentang tawadu menurut M. Quraish Shihab.

---

<sup>21</sup> Syukron Ali Himawan, "Penafsiran M. Quraish Shihab atas Term *al-Islam* dalam Kitab *Tafsir Al-Mishbah*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Perbedaan yang paling mendasar adalah sudut pandang yang diambil dalam menafsirkan, dan memberikan keterangan tentang ayat-ayat tawadu. Di sisi lain kesimpulan dalam menafsirkan ayat-ayat tawadu, akan memberikan hasil penafsiran yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini fokus pembahasan terletak pada, penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat tawadu dalam *Tafsir Al Mishbah*.

### **E. Metode Penelitian**

Untuk mendukung kegiatan penyusunan karya ilmiah, sehingga dapat tersusun dengan akurat dan terarah. Maka diperlukan sebuah metode untuk menghasilkan, suatu kegiatan penelitian yang optimal dan memuaskan. Dalam hal ini metode adalah cara untuk bertindak secara sistematis, dalam melakukan suatu penelitian. Adapun metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi, panggilan dan pendalaman data-data terkait. Termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu penelitian yang bersumber datanya adalah buku-buku perpustakaan dan literature-literatur lainnya seperti jurnal, majalah, media online, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan

topik yang dikaji.<sup>22</sup> Objek kajiannya adalah Tawadu Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah*.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Adapun yang dimaksud dengan data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan, informasi mengenai suatu gejala, atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.<sup>23</sup> Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam hal ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku – buku, catatan, majalah, arsip, surat kabar, transkrip, dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>24</sup>

Data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data *primer* dan *sekunder*. Data *primer* yang digunakan adalah *Tafsir Al Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Sedangkan untuk memperoleh kelengkapan dan kesempurnaan penelitian ini, data sekunder yang dipakai adalah merujuk kepada kitab-kitab Tafsir, buku-buku, artikel, jurnal, majalah, website, dan lain-lain.

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995, Jilid I), hlm. 3.

<sup>23</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hlm. 3.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data adalah usaha untuk menarik kesimpulan yang *sahih*, dari sebuah atau dokumen yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>25</sup>

Dalam tahap ini penulis berusaha menghimpun dan menguraikan ayat-ayat yang berkaitan dengan tawadu dengan menyusun tema bahasan dengan kerangka yang sistematis, serta melengkapi pembahasan dengan beragam penafsiran ayat-ayat tawadu dalam kitab-kitab tafsir.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan karya tulis penelitian, penulis secara sistematis diharapkan dapat membantu dalam memahami maksud konten penelitian. Dalam karya tulis penelitian ini akan membahas lima bab, yaitu.

*Bab Satu*, akan dibahas perihal pendahuluan yang berisi perencanaan penelitian. Yang akan dibahas perihal meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 263.

*Bab Dua*, sudah memasuki pembahasan mengenai tawadu, yang meliputi pengertian tawadu, mengenai macam-macam tawadu, faktor-faktor yang membentuk sikap tawadu, dan ayat-ayat yang terkait tentang tawadu.

*Bab Tiga*, berisi tentang biografi M. Quraish Shihab yang meliputi potret kehidupan awal, karir intelektual, aktivitas dan jabatan, karya-karya M Quraish Shihab dan *Tafsir Al Mishbah* yang meliputi: Latar belakang penulisan kitab, sistematika pembahasan, karakteristik penafsiran atau corak, metode penafsiran, sumber penafsiran, penafsiran ayat-ayat tawadu, dan analisis penafsiran oleh M. Quraish Shihab.

*Bab Empat*, Memasuki inti bab relevansi penafsiran M. Quraish Shihab dalam konteks keindonesiaan dan Pembiasaan tawadu.

*Bab Lima*, merupakan bab terakhir yang di dalamnya akan dibahas perihal kesimpulan jawab dari rumusan masalah dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penulis sudah memberikan penjelasan dan pemaparan di bab sebelumnya mengenai landasan teori tentang tawadu, penafsiran ayat-ayat tawadu oleh M. Quraish Shihab, dan relevansi dari penafsirannya. Sekarang penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berjalan di muka bumi untuk tidak tergiur atas kenikmatan dunia dan jalinlah tali persaudaraan yang harmonis, saling melindungi sesama muslim dan bersikap tawadu (Q.S Al- Hġjr [15] : 88). Berdoa hanya kepada Allah dengan melembutkan suara dan merendahkan diri di hadapann-Nya (Q.S Al-An‘ām [6] : 63), dengan cara tidak berteriak-teriak seolah olah Allah tidak bisa mendengarkan doa yang di panjatkan, melainkan mengecilkan suara supaya hati, lisan, dan pikiran menjadi satu dan fokus pada doa yang akan di panjatkan (Q.S Al-A‘rāf [7] : 55), dalam memohon pertolongan kepada Allah mintalah dengan sopan dan tawadu, menghinakan diri, dan tulus (Q.S. Al-An‘ām [6] : 42-43). Selain doa dan permohonan yang di panjatkan maka sertakanlah dzikir dalam keseharian-hari, setidaknya bisa dzikir di waktu pagi dan sore dimana



pikiran, hati, dan lisan menjadi satu untuk mengingat segala nikmat yang Allah berikan, ber-tawadu-lah saat berdzikir (Q.S Al-A'rāf [7] : 205). Dan bersikap tawadu kepada kedua orang tua yang sudah membersarkan penuh kasih sayang (Q.S Al-Isrā' [17] : 24), juga ber-tawadu-lah kepada sesama muslim (Q.S Asy-Syu'ara [26] : 215). Hal ini harus menjadi kebiasaan yang berawal dari pembiasaan diri untuk merealisasikan sikap tawadu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal yang tadinya sukar untuk dilakukan, karena sudah terbiasa melakukannya akan menjadi mudah untuk melakukannya.

2. Kebiasaan yang muncul karena pembiasaan dan pembiasaan menjadi proses dari penanaman atau penerapan, kebiasaan mendorong seseorang untuk mengulang suatu tindakan agar terbiasa melakukannya, pada akhirnya tidak menyadari apa yang sudah dilakukannya, karena sudah menjadi kebiasaan. Perbuatan yang menjadi kebiasaan akan dilakukan dengan mudah, tanpa banyak berfikir, dan seketika itu perbuatannya menjadi akhlak. Begitu juga dengan sikap tawadu, perlu di biasakan dalam kehidupan sosial. Sebaliknya masyarakat kurang dalam membiasakan diri untuk bersikap tawadu kepada Allah, kepada orang tua, kepada sesama muslim, dan menghormati benda di sekelilingnya. Di sisi lain sikap tawadu juga bukan suatu genetik yang bisa diturunkan dari seorang ayah kepada anaknya, juga tidak dapat diraih secara spontanitas. Namun, harus

dusahakan secara bertahap, serius, berkesinambungan, dan pembiasaan diri untuk ber-tawadu dalam kehidupan sosial.

## **B. SARAN**

Skripsi ini sebuah sumbangan kecil dalam dunia akademik tafsir, yang jauh dari kata sempurna dan “final”. Diharapkan dimasa mendatang akan banyak peneliti peneliti yang akan mengembangkan khususnya dalam bidang ilmu tafsir dan membawa inovasi inovasi dengan ide yang lebih bagus. Apabila ingin mengembangkan penelitian ini, atau mengkritik penelitian ini, dengan cara mengembangkan misalnya studi komparasi dengan mufasir lain, mengkritik cara berpikir penafsir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mun'im. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani. 2009.
- Abu Khozin, Faqih. *Tangga Kemuliaan Menuju Tawadhu*. Jakarta: Al Itishom. 2017.
- Ali Himawan, Syukron. *Penafsiran M. Quraish Shihab Atas Term Al Islam Dalam Kitab Tafsir Al Mishbah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Al-Ghozali, Al-Imam. et. Fadholi, In'am. *Ihya' Ulumuddin*. terj. Moh Zuhri (dkk). Semarang: As-Syifa. 1995.
- *Mutiara Ihya' Ulumuddin Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam*.  
terj. Kurniawan, Irwan. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2016.
- *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu – Ilmu Agama*. terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah. Jakarta: Republika. 2012.
- Aprison, Wedra. *Pandangan Muhammad Quraish Shihab Tentang Posisi Al-Qur'an Dalam Pengembangan Ilmu*. Jurnal Madinah. Vol 21, No. 2. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Ar – Razi Fahrudin. M. *Al Mukasyaf fii Tafsir Al Kabir Wamafatihilgaib*. Beirut: Darur Fikr. 1995. Juz 23.
- *Al Mukasyaf fii Tafsir Al Kabir Wamafatihilgaib*. Beirut: Darur Fikr. 1995. Juz 29.

- As'ad, Ali. *Terjemahan Ta'limul Muta'allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus. 2007.
- Baidan, Nasaruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat – Ayat Yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Bafittra Ma'rifat, Reza. *Peranan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Menanamkan Sikap Rendah Hati Pada Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Baysi, Firas. *Penafsiran Lahw Al-Hadis Dalam Surat Luqman (31) Ayat 6 (Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Mishbah)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Durorul Huda, Ahmad. *Upaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa di Mts Al Huda Bandung*. Skripsi: Tulungagung. 2018.
- Fuad Abdul Baqi'I, Muhammad. *Mujam Mufaros Ilafdi Al-Qur'an Nul Karim*. Beirut. Dar al-Fikr. 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1995.
- Hasan, Fuad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI. 2011.
- Iqbal, Muhammad. *Metode Penafsiran Al-Qur'an Quraish Shihab*. Jurnal Tsaqafah. Vol . 6, no. 2. 2010.

- Junus Muhammad. *Kamus Arab – Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1990.
- Ja'far. M, Abu. *Tafsīr Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*. terj. Ahsan A (dkk). Jakarta: Pustaka Azzam. 2009. cet. 1. jilid. 2.
- *Tafsīr Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*. terj. Ahsan A (dkk). Jakarta: Pustaka Azzam. 2009. cet. 1. jilid. 16.
- *Tafsīr Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*. terj. Ahsan A (dkk). Jakarta: Pustaka Azzam. 2009. cet. 1. jilid. 20.
- Libriastuti, Fony dan Abhi Sudewo, Priyo. *Dinamika Psikologis Tawadhu Mahasiswa Terhadap Gurunya*. 2016.
- M Arifin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1995.
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al Mishbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 1991.
- Mohari, *Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Mishbah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Munawaroh, Ulfatul. *Hubungan Antara Tawadhu Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Santri*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Mun'im, Abdul. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani. 2009.

Muthohar, Sofa. *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*. Jurnal Pendidikan Islam, vol 7, Oktober 2013.

Nata, Abuddin. *Tokoh – Tokoh Pembaharu Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

“Pencarian Teratas Google: Sakit hati ditegur, siswa ancam guru pakai senjata tajam.” Dikirim oleh “Google” September 11, 2019.

<https://news.detik.com/>

“Pencarian Teratas Google: Sakit hati ditegur, siswa pukul guru seni rupa hingga tewas.” Diterbitkan oleh “Google” Februari 02, 2018.

<https://www.liputan6.com/>

“Pencarian Teratas Google: Kepala Sekolah Babak Belur Dihajar Orang Tua Murid Karena Hal Sepele.” Diterbitkan oleh “Google” Februari 14, 2018.

<https://www.jpnn.com/>

“Pencarian Teratas Tak Terima Anak Ditegur, Oknum PNS Hajar Guru di Depan Siswa.” Diterbitkan oleh “Google” Agustus 26, 2016.

<https://www.jpnn.com/>

Qayyim, Ibnu. terj. Nabani Idris. *Intisari Madarijus Salikin Jenjang Spiritual Para Penempuh Jalan Ruhani, Jilid I*. Jakarta: Robbani Press. 2010.

Qurasih Shihab, M. *Kaidah – Kaidah Tafsir*. Bandung: Mizan. 2002. cet. 1.

----- *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat Jilid II*. Bandung: Mizan. 2007. cet. 1.



- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 1.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 2.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 3.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 4.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 5.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 6.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 7.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 9.
- *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009. cet. 1. vol. 10.
- *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati. 2016. cet. 1.

-----, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka 2013. cet. 1.

Quthb, Sayyid. *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 3.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 4.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 5.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 7.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 8.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 9.

----- *Tafsīr Fi Zhilalil Qur'an*. terj. Yasin, As'ad. Jakarta: Gema Insani. 2013. cet. 7. jilid. 10.

Rajafi, Ahmad. *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*. Yogyakarta: Istana Publishing. 2015.

Rozak, Purnama. *Indikator Tawadhu Dalam Keseharian*. Jurnal Madaniah. Vol. 1, edisi 12.2017.

Sulistyo, Aan. *Pembentukan Sikap Tawadhu (Telaah komparasi pendapat Az Zarnaji dan Ibnu Miskawih)*. Skripsi. STAIN: Salatiga.

Suprpto, Bibit. *Ensiklopedia Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Meddia Indonesia. 2009.

Wartini, Atik. *Corak Penafsiran M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Mishbah*. Hunafa: Jurnal Studia Islamika. Vol 11, no. 1. 2018.

Yusup Sidik, M. *Penafsiran Ayat-Ayat Yang Dinamika Hubungan Seksual Suami Istri Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Mishbah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Nurazmi Zia Zuhartini

Tempat, Tgl, Lahir : Tasikmalaya, 06 Desember 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : kp. Sukasirna, no 101 RT/RW 004/006 jln. Bebedahan, des. Sukanegara, kec. Purbaratu, kota. Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

Alamat di Yogyakarta : jln. Sidikan, umbulharjo V No 507 RT/RW 25/006, kel. Pandeyan, kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta, Indonesia

No. Hp : 082317001925

Email : [nurazmieea@gmail.com](mailto:nurazmieea@gmail.com)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk Assalam cihaji Kota Tasikmalaya
2. SDN Saripin Kota Tasimalaya
3. SMPIT Al Amin Kota Tasikmalaya
4. MA Swasta Al Amin Kota Tasikmalaya
5. Pondok Pesantren Thafidz Al Amin Kota Tasikmalaya
6. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **PENGALAMAN**

1. Menjadi Ustadzah di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Training kepemimpinan yang di adakan oleh Anggota Bidikmisi Angkatan 2015 untuk melatih kedisiplinan dan memimpin diri sendiri menjadi orang sukses.
3. Studi banding ke Universitas Negeri Malang, UIN Sunan Maulna Malik Ibrahim Malang, dari Anggota Bidikmisi Angkatan 2015 untuk mencari progam bidikmisi yang meningkatkan kualitas pada mahasiswa Bidikmisi di UIN Sunan Kalijaga
4. Les bahasa inggris ke pare kediri di Brilliant EC Anggota bidikmisi Angkatan 2015 selama 2 minggu untuk meningkatkan bahasa inggris menjadi mahir meskipun dengan hasil tidak sempurna. Les bahasa inggris di NTC jogja dari Anggota bidikmisi 2015 program Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan tujuan peningkatan bahasa.
5. Ketua Pelaksana Seminar motivasi yang diadakan oleh Pengurus ASSAFFA (Association Of Bidikmisi Student Of State Islamic University Of Sunan Kalijaga) untuk meningkatkan motivasi dalam belajar dan untuk masa depan, khusus untuk anggota penerima Beasiswa Bidikmisi.

## **ORGANISASI**

1. Anggota divisi PSDM di ASSAFFA (Association Of Bidikmisi Student Of State Islamic University Of Sunan Kalijaga) Periode 2015 – 2016
2. Ketua divisi PSDM di ASSAFFA (Association Of Bidikmisi Student Of State Islamic University Of Sunan Kalijaga) Periode 2016 – 2017.